



Pengaruh Edukasi Perawatan Gigi Dengan Media Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2

The Effect of Dental Care Education Using Animated Media on Students' Knowledge Levels at Periuk 2 Public Elementary School

Willy Apriyanto^{1*}, Retno Purwani², Adi Dwi Susanto³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No. 40A, RT.001/RW.003, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

*Corresponding Author: herry.edi30@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima 06 September 2025

Revisi 11 October 2025

Diterima 15 November 2025

Kata kunci: Video Animasi, Kesehatan gigi, Anak Sekolah Dasar

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar masih menjadi masalah utama karena kebiasaan perilaku dalam menjaga gigi dan mulut masih sering salah, seperti masih seringnya mengkonsumsi makanan yang tinggi gula serta cara menggosok gigi yang kurang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi perawatan gigi dengan media animasi terhadap tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan quasi-experimental one group pretest-posttest design. Populasi semua siswa-siswi kelas IV sejumlah 62 orang, Hasil: Hasil uji statistik wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,001 atau <0,05 maka H1 diterima. Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi perawatan gigi dengan media animasi terhadap tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2

ABSTRACT

Keywords:

Animated Video, Dental Health, Elementary School Children

Dental and oral health problems in elementary school-aged children are still a major problem because behavioral habits in maintaining teeth and mouth are still often wrong, such as still frequently consuming foods high in sugar and improper tooth brushing methods. The purpose of this study was to determine the effect of dental care education with animation media on the level of knowledge of students at Periuk 2 Elementary School. Method: This type of research is quantitative with a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The population of all fourth-grade students is 62 people, The Wilcoxon statistical test results obtained a significance value of 0.001 or <0.05, so H1 is accepted. Conclusion: There is an effect of dental care education using animated media on the level of knowledge of students at Periuk 2 Public Elementary School.

PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara terpenting untuk menjaga kualitas hidup. Kebersihan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kebersihan tubuh secara umum atau personal. Kesehatan tubuh kita sangat bergantung pada pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik. Kebersihan gigi dan mulut yang baik

mencakup kemampuan untuk berbicara, tersenyum, mengunyah, menelan, mencium, mengecap, dan membuat berbagai ekspresi wajah dengan percaya diri. Hal ini sangat penting dan berdampak signifikan terhadap kebersihan tubuh kita. Kebersihan gigi dan mulut sendiri dapat dipengaruhi oleh praktik sehari-hari termasuk membersihkan gigi dengan benar, mengonsumsi makanan sehat, dan memiliki pengetahuan tentang topik-topik tersebut (Wildana, 2020) dalam (Imamah et al., 2023).

Berdasarkan Global Oral Health Status Report, memperkirakan bahwa penyakit gigi dan mulut memengaruhi sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia. 514 juta anak di seluruh dunia menderita karies gigi primer yang masih dapat dicegah, sedangkan 2 miliar orang dewasa diproyeksikan memiliki karies gigi persisten (World Health Organization, 2022). Selain gigi berlubang, 1 miliar orang di seluruh dunia menderita trauma oro-dental, yaitu cedera pada gigi dan mulut yang menyerang 20% anak di bawah usia 12 tahun (Febriana & Husain, 2023). Anak-anak di kawasan eropa dan amerika tercatat dengan daerah yang memiliki prevalensi tertinggi dengan penyakit karies gigi sementara prevalensi rendah adalah afrika dan asia tenggara (Andriyani et al., 2023) dalam (Sisy Rizkia, 2025).

Di Indonesia, karies gigi menyerang sebagian dari 75 juta anak muda, dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Anak usia sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang paling berisiko terkena penyakit gigi, khususnya karies dan radang gusi, terbukti dari data Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) yang menunjukkan sedikitnya 89% dari penderita gigi berlubang adalah anak usia sekolah di bawah dua belas tahun. Berdasarkan hasil data Riskesdas 2018, prevalensi karies gigi pada anak usia 3–4 tahun sebesar 81,1%, pada anak usia 5–9 tahun sebesar 92,6%, dan pada anak usia 10–14 tahun sebesar 73,4%. (Umairahmah & Prasetya, 2024).

Gigi berlubang juga dapat terbentuk akibat kebiasaan membersihkan gigi. Dari data Kementerian Kesehatan 2019, Hanya 2,8% dari 94,7% penduduk Indonesia yang menyikat gigi dengan benar, meskipun sudah melakukannya setiap hari. Sebaliknya di Provinsi Banten, sebanyak 95,3% masyarakat menyikat gigi, namun hanya 2,3% yang melakukan tindakan dengan benar. Sedangkan di Kota Tangerang sebanyak 93,76% masyarakat menyikat gigi, namun hanya 2,29% responden yang melakukan tindakan yang benar pada saat acara gigi dilaksanakan. Dibandingkan dengan Riskesdas 2018, hasil pemeriksaan gigi SKI 2023 menunjukkan penurunan skor DMFT-T di semua kategori usia. Namun, mengingat kelompok usia 3-4 tahun, 5 tahun, dan >35 tahun masih termasuk dalam kategori indeks DMF-T tinggi dan sangat tinggi, kesehatan gigi dan mulut Indonesia memerlukan perhatian yang lebih serius (Kemenkes, 2023).

Untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut serta membuang sisa makanan yang menempel di gigi, sebaiknya lakukan perilaku menggosok gigi yang dengan benar dan pada waktu yang tepat setiap hari, yaitu setelah makan dan sebelum tidur. Ketika sudah melakukan hal tersebut, berarti anda telah mempraktikkan perilaku menyikat gigi yang benar. Namun, karena kurangnya kesadaran dan informasi dari kedua orang tua maupun diri mereka sendiri mengenai cara mengajarkan anak untuk menggosok gigi dengan benar dan tepat waktu, banyak anak usia sekolah yang tidak memahami cara merawat dan membersihkan gigi dengan benar (Khayati et al., 2020) dalam (Ardhani & Haryati, 2022). Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah ini, edukasi melalui video animasi bisa menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan perilaku dan pengetahuan khususnya pada anak sekolah dasar.



JURNAL VOKASI KESEHATAN

Setelah dilakukan Studi pendahuluan pada tanggal 6 Mei 2025 melalui wawancara pada 9 siswa di dapat 7 dari 9 siswa tersebut mengalami bau mulut, gigi hitam, gigi berlubang dan posisi gigi yang berantakan karena minimnya pengetahuan siswa yaitu mereka yang hanya menyikat gigi sekali sehari, memakan makanan keras dan banyak mengkonsumsi minuman dan makanan yang tinggi gula. Selanjutnya 2 dari 9 siswa lainnya dengan kondisi gigi bersih dan sehat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental satu kelompok, yaitu pretes-postes. Tujuannya adalah untuk mengetahui dampak instruksi perawatan gigi menggunakan media animasi terhadap tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2. Desain penelitian kuasi-eksperimental ini tidak menggunakan kelompok kontrol, dan hanya satu kelompok partisipan yang menerima perlakuan atau intervensi (video animasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Perawatan Gigi sebelum diberikan Edukasi dengan Media Animasi di SDN Periuk 2 Tahun 2025

Kategori pengetahuan	f	%
Kurang	5	8,1
Cukup	30	48,4
Baik	27	43,5
Total	62	100

Tabel diatas menjelaskan tingkat pengetahuan siswa di SDN Periuk 2 sebelum diberikan edukasi perawatan gigi dengan media animasi (pre-test) dengan total 62 responden. Didapatkan tingkat pengetahuan yaitu 27 (43,5%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, 30 (48,4%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, dan 5 (11,3%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Perawatan Gigi setelah diberikan Edukasi dengan Media Animasi di SDN Periuk 2 Tahun 2025

Kategori pengetahuan	f	%
Cukup	3	4,8
Baik	59	95,2
Total	62	100

Tabel diatas menjelaskan tingkat pengetahuan siswa SDN Periuk 2 sesudah diberikan edukasi perawatan gigi dengan media animasi (pre-test) dengan total 62 responden. Didapatkan tingkat pengetahuan yaitu 59 (95,2%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, 3 (4,8%) siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Setelah sekolah diberikan, tingkat pengetahuan dalam kategori kurang tidak ada lagi. Adapun tingkat pengetahuan dalam kategori kurang sudah tidak ada.

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Perawatan Gigi dengan Media Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di SDN Periuk 2 Tahun 2025

Pengaruh sebelum dan sesudah edukasi kesehatan	f	Mean rank	P-value
<i>Negative Ranks</i>	3	6,50	0,001
<i>Positive Ranks</i>	56	31,26	
<i>Ties</i>	3		
Total	62		

Perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,001, yang didasarkan pada hasil pada Tabel 4.3. Akibatnya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dibuktikan bahwa 56 siswa dengan *Means Rank* 31,26 mengalami peningkatan skor kearah positif (*Positive Rank*) setelah pendidikan kesehatan dengan media animasi menjadi buktinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa edukasi dengan media animasi memengaruhi pemahaman siswa tentang perawatan gigi di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2.

Notoatmodjo (2021) menegaskan bahwa persepsi manusia, atau pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui kelima inderanya, adalah sumber pengetahuan. Pengalaman, pendidikan, dan informasi yang diberikan semuanya dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2025) menunjukkan bahwa setengahnya sebelum diberikan edukasi perilaku kesehatan gigi dan mulut kurang sebanyak 29 responden (50,9%), dan hampir seluruhnya setelah diberikan edukasi perilaku kesehatan gigi dan mulut baik sebanyak 54 responden (94,7%). Hasil Uji Statistik Wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,000 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh Edukasi Mengguakan Video Animasi Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggulrejo, Kabupaten Tuban.

Selain itu, penelitian ini sejalan (Aisyah et al., 2024) dengan Setelah dilakukan uji statistik, telah ditetapkan bahwa nilai rata-rata (mean) kapasitas anak untuk menggosok gigi adalah 8,40 sebelum menerima pendidikan kesehatan dan 11,21 setelah menerima pendidikan kesehatan. Analisis bivariat menunjukkan bahwa pemberian edukasi video animasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku kebersihan gigi siswa kelas IV di SD Negeri 3 Baktirasa, Lampung Selatan tahun 2024, dengan nilai p sebesar 0,000.

Penelitian ini juga sesuai dengan temuan Cornellia Christin (Adiati dkk., 2023) yang menyatakan bahwa media video animasi memiliki rata-rata kelayakan 89,3% dalam proses pembelajaran, karena mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Telah terbukti bahwa pemberian edukasi kesehatan kepada siswa SDN Periuk 2 menggunakan media animasi secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang perawatan gigi. Antusias siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan melalui video animasi yang menarik dan sederhana menjadi faktor pendorong peningkatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media animasi memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan perawatan gigi pada siswa SDN Periuk 2 Kota Tangerang tahun 2025.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Perawatan Gigi dengan Media Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi perawatan gigi dengan media animasi, mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Dengan rata-rata skor pengetahuan siswa berada pada angka 11,66.

Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi perawatan gigi dengan media animasi, terjadi peningkatan skor pengetahuan siswa secara signifikan dengan kategori pengetahuan baik mendominasi dengan rata-rata menjadi 15,56. Ada Pengaruh Edukasi Perawatan Gigi dengan Media Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Periuk 2 yang didasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh nilai $p < 0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari edukasi perawatan gigi dengan media animasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M., & Kurniawati, R. (2023). Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA) Mengatasi Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Perilaku Sehat : Melalui Edukasi Kesehatan Gigi *Overcoming The Problem Of Deficit In Knowledge About Healthy Behavior : Through Dental Health Education. 1.*
- Adolph, R. (2021). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. 1–23.
- Aisya, S., Ida, F., & Richta, S. P. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Gerogik (Gerakan Gosok Gigi) Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Kelas IV di SD Negeri 3 Baktirasa Lampung Selatan Tahun 2024. 3(2), 1166–1177.
- Anggreni, D. (2022). *metodologi penelitian kesehatan.*
- Ardhani, R. A., & Haryati, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Video terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi pada Siswa. JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat, 3(2), 151–157.
<https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.371>
- Comission, E. (2023). Pengaruh Edukasi Perawatan Luka Post Operasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Anak Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. 4(1), 1–23.
- Cristine, E. (2024). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora.* 3(3), 3356–3365.
- Dianmartha, C., Kusumadewi, S., Putu, D., & Kurniawati, Y. (2018). Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di Sdn 27 Pemecutan Denpasar. 5, 110–115.
- Eni, N. (2021). Hubungan Mengonsumsi Makanan Manis Terhadap Tingkat Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Literatur). Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar, 19(2), 33–36.
<https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1944>
- Febriana, L. A., & Husain, F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas IV-VI SDN Mranggen. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 502–510. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i4.2017>

- Febryani, D., Rosalina S, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170–180. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.74>
- Guampe, R. G., Lestari, K. F., & Tebisi, J. M. (2025). Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo. 9(2022), 9939–9944.
- Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, N., Rahma, N., & Harahap, Y. (2024). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital. 13(001), 305–318.
- Adi, M., & Kurniawati, R. (2023). Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA) Mengatasi Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Perilaku Sehat : Melalui Edukasi Kesehatan Gigi *Overcoming The Problem Of Deficit In Knowledge About Healthy Behavior : Through Dental Health Education. 1.*
- Adolph, R. (2021). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. 1–23.
- Aisya, S., Ida, F., & Richta, S. P. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Gerog (Gerakan Gosok Gigi) Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Kelas IV di SD Negeri 3 Baktirasa Lampung Selatan Tahun 2024. 3(2), 1166–1177.
- Anggreni, D. (2022). *metodologi penelitian kesehatan.*
- Ardhani, R. A., & Haryati, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Video terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi pada Siswa. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 151–157. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.371>
- Comission, E. (2023). Pengaruh Edukasi Perawatan Luka Post Operasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Anak Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. 4(1), 1–23.
- Cristine, E. (2024). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora.* 3(3), 3356–3365.
- Dianmartha, C., Kusumadewi, S., Putu, D., & Kurniawati, Y. (2018). Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di Sdn 27 Pemecutan Denpasar. 5, 110–115.
- Eni, N. (2021). Hubungan Mengonsumsi Makanan Manis Terhadap Tingkat Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 33–36. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1944>
- Febriana, L. A., & Husain, F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas IV-VI SDN Mranggen. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 502–510. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i4.2017>
- Febryani, D., Rosalina S, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170–180. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.74>
- Guampe, R. G., Lestari, K. F., & Tebisi, J. M. (2025). Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo. 9(2022), 9939–9944.



- Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, N., Rahma, N., & Harahap, Y. (2024). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital. *13(001)*, 305–318.
- Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. (2023). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, *4(1)*, 39–45.
<https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.363>
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding*, *1(2)*, 705–713.
- Kemendes. (2023). *No Title*. Survey Kesehatan Indonesia,. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5534/1/04 factsheet Gilut_bahasa.pdf
- Lutiawati. (2023). Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Tentang Menggosok Gigi Dengan Benar Di Sd Negeri 2 Darul Falah Kecamatan Darul Falah Kabupaten Aceh Timur.
- Nova Herawati, D. (2023). Pengantar Kesehatan Gigi dan Mulut.
- Nubatonis, M. O., Wali, A., Ratu, A. R., Pay, M. N., & Sakbana, B. I. (2021). Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Sekolah Dasar Tentang Protokol Kesehatan Di Era New Normal Se-Kecamatan Taebenu Tahun 2021. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1(2)*, 93–98. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.368>
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, *19(2)*, 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Rachmawati, C. A., & Muryani, A. (2020). Perawatan Gigi Premolar Kedua Rahang Atas Dengan Saluran Akar Bengkok Menggunakan Jarum Niti Rotary. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, *32(2)*, 17. <https://doi.org/10.24198/jkg.v32i2.27397>
- Rahmawati, D. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Sd Negeri 178 / Iv Kota Jambi. *Ayaa*, *15(1)*, 37–48.
- Rosanti, S. D., Sunomohadi, S., & Ulfah, S. F. (2020). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Skala Kesehatan*, *11(2)*, 80–89. <https://doi.org/10.31964/jsk.v11i2.245>
- Sanak, M. M. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021*. *11(1)*, 432–439.
- Sari. (2025). Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar.
- Sari, A., & dkk. (2023). Dasar dasar metodologi penelitian. CV. Angkasa Pelangi. <http://repository.uniyap.ac.id/434/1/Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian.pdf>
- Sariyem, S., Sadimin, S., Suwarsono, S., & Amiruddin, A. (2024). *Assistance And Prevention Of Non-Communicable Diseases (Ncds) Through Dental And Oral Health Maintenance In The Elderly Posyandu Group In Semarang City (Community Service Results)*. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *11(1)*, 62–65. <https://doi.org/10.31983/jkg.v11i1.10670>
- Sisy Rizkia, P. (2025). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah. *British Medical Journal*, *2(5474)*, 1333–1336.

- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., Jakarta, U. S., & Susmita, N. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif) (Issue August).
- Umairahmah, N., & Prasetya, F. I. (2024). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak : *Literatur Review Analysis Of Factors Influencing Teeth Brushing Behavior Ini Children : Literature Review* STIKes Bhakti Al-Qodiri, Jember, Jawa Timur, Indonesia Email Korespondensi : 6(2), 268–276.
- Widodo, H. B., Purnama, R. B., Junior, A. S., & AFD, D. D. (2021). Pengaruh Pemberian Informasi melalui Media Film Animasi terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 18(1), 20. <https://doi.org/10.19184/stoma.v18i1.27962>
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>
- World Health Organization. (2022). No Title. World Health Organization.*